



L K j I P 2020

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

**Dinas Pertanian Tanaman Pangan,
Hortikultura dan Perkebunan
Kabupaten Sumenep**

KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tersusun **Buku Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)** Tahun Anggaran 2020 pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep.

Laporan ini disusun berdasarkan Instruksi Presiden Nomer 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dengan petunjuk pelaksanaan sesuai Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep Tahun Anggaran 2020 ini, dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan kepada Bupati selaku Kepala Daerah dan Masyarakat dalam rangka mewujudkan *Good Governance* di lingkungan pemerintah daerah kabupaten Sumenep.

Disadari dalam penyusunan LKjIP ini masih ditemukan adanya kekurangan, untuk itu kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan demi sempurnanya penyusunan LKjIP dimasa yang akan datang.

Semoga bermanfaat

Sumenep, Februari 2020

KEPALA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN
HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN SUMENEP

ARIF FIRMANTO, S.TP, MSi

Pembina Tingkat I

NIP. 19780518 200501 1 010

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB. I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
BAB. II. PERENCANAAN KINERJA	3
A. Visi dan Misi Kabupaten yang Berkenaan dengan Tusi OPD	3
B. Penjabaran Visi dan Misi dalam Tujuan, Sasaran dan Program OPD	4
C. Tujuan, Sasaran, beserta Indikator	5
D. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	6
BAB. III. AKUNTABILITAS KINERJA	9
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	9
A.1 Realisasi dan Capaian Kinerja	9
A.2 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Tahun Sebelumnya	12
A.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Akhir Renstra	14
A.4 Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional	16
A.5 Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan Tujuan Renstra dan Alternatif Solusi	16
A.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	19
A.7 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja	21
B. Realisasi Anggaran	27
BAB. IV. PENUTUP	32

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Tahun 2020	7
Tabel 3.1	Realisasi dan Capaian Kinerja Atas Target Kinerja Sasaran Renstra Tahun 2020	10
Tabel 3.2	Realisasi dan Capaian Kinerja atas Target Kinerja Tujuan Renstra .	11
Tabel 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Renstra 3 (tiga) tahun terakhir	12
Tabel 3.4	Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Renstra 3 (tiga) tahun terakhir	13
Tabel 3.5	Capaian Kinerja Tahun 2020 terhadap Target Kinerja Sasaran Akhir Renstra	14
Tabel 3.6	Capaian Kinerja Terhadap Target Kinerja Tujuan Akhir Renstra	15
Tabel 3.7	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran atas Realisasi Kinerja Sasaran Renstra	20
Tabel 3.8	Realisasi Kinerja Tahun 2020	23
Tabel 3.9	Realisasi Anggaran Program / Kegiatan Tahun Anggaran 2020	28
Tabel 3.10	Capaian Kinerja Terhadap Target Kinerja Tujuan Akhir Renstra	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Bersama ini kami Laporkan Kinerja Perangkat Daerah atas Perjanjian Kinerja yang telah disepakati sebelumnya.

Pelaporan Kinerja selain berpedoman kepada selain berpedoman kepada ketentuan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenpanRB) tersebut diatas, juga telah diselaraskan dengan ketentuan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

Laporan Kinerja Perangkat Daerah selain berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi kepada public atas penyelenggaraan pemerintah yang menjadi tugas dan fungsi Perangkat Daerah, juga berfungsi sebagai alay ukur untuk mengetahui kemampuan pencapaian tujuan dan sasraan Perangkat Daerah yang telah direncanakan dan dijanjikan, serta sebagai bahan pertimbangan memutuskan kebijakan dalam rangka upaya perbaikan kinerja instansi pemerintah.

Terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*) melalui perbaikan kinerja instansi pemerintah merupakan prasyarat bagi setiap pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan. Untuk mencapai

tujuan tersebut, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan nyata, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasilguna dan bertanggungjawab (*akuntabel*).

Terselenggaranya kewenangan dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep merupakan salah satu pendukung pelaksanaan pembangunan daerah Kabupaten Sumenep dalam rangka mencapai tujuan melalui tugas pokok dan fungsinya.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya LKjIP adalah sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi.

Tujuan penyusunan LKjIP selain sebagai salah satu alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja daerah juga untuk mendapatkan masukan dari stakeholders demi perbaikan kinerja Pemerintah Kabupaten Sumenep. Keberhasilan, permasalahan, dan solusi yang tertuang dalam LKjIP menjadi sumber untuk bahan perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan dan perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan merupakan langkah awal untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi.

Perencanaan dan Perjanjian Kinerja ini merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahunan, yaitu tahun 2020 dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul serta dimaksudkan sebagai arah dan pedoman pembangunan Pertanian di Kabupaten Sumenep, sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dan terukur.

A. Visi dan Misi Kabupaten yang Berkenaan dengan Tusi OPD

Penentuan visi pembangunan dengan misi dan strategi pencapaiannya amatlah penting, agar proses pembangunan dapat dilaksanakan dengan arah dan kebijakan yang jelas. Oleh karena itu, untuk menjawab permasalahan dan isu strategis daerah ke depan maka *Visi* pembangunan Kabupaten Sumenep yang ingin diwujudkan pada periode 2016-2021 adalah “SUPER MANTAP”

Yaitu “*Sumenep Makin Sejahtera dengan Pemerintahan Mandiri, Agamis, Nasionalis, Transparan, Adil dan Profesional*”

Dan khusus untuk Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan mengacu pada *Misi ketiga* dari 6 Misi yang telah dicanangkan oleh Bupati Sumenep selaku Pimpinan tertinggi di Kabuapten Sumenep.

Misi 3: Meningkatkan Kemandirian Perekonomian Pedesaan Dan Perkotaan Dengan Memberdayakan Potensi Ekonomi Lokal Yang Unggul Berdaya Saing Tinggi

B. Penjabaran Visi dan Misi dalam Tujuan, Sasaran dan Program OPD

Keberhasilan maupun kegagalan tingkat capaian kinerja diperoleh dari hasil pengukuran beberapa indikator kinerja dengan mengacu pada visi dan misi Bupati Sumenep yakni , khusus untuk Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan mengacu pada **Misi ketiga**, Tujuan keempat serta Sasaran ketujuh dan kedelapan dalam RPJMD.

Misi 3: Meningkatkan Kemandirian Perekonomian Pedesaan Dan Perkotaan Dengan Memberdayakan Potensi Ekonomi Lokal Yang Unggul Berdaya Saing Tinggi

Tujuan 4 :

Meningkatkan Perekonomian Daerah

dengan indikator tujuan yakni Tingkat pertumbuhan ekonomi

Sasaran 7:

Meningkatnya Kesejahteraan Petani dan Nelayan

dengan indikator sasaran RPJMD yakni Nilai Tukar Petani

Sasaran 8 :

Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perikanan

dengan indikator sasaran RPJMD yakni Produksi tanaman pangan hortikultura dan perkebunan

Adapun Penjelasan lebih detail bisa dilihat dalam tabel Renstra 2016-2021 yang disusun untuk pembangunan selama 5 (lima) tahun dan telah mengalami revisi 1 kali .

C. Tujuan, Sasaran, beserta Indikator

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari visi dan misi yang tertuang dalam RPJMD 2016-2021, maka Dinas Pertanian Tanaman Pangan , Hortikultura dan Perkebunan kabupaten Sumenep menurunkannya dalam Rumusan Tujuan, Sasaran Rencana Strategis OPD sebagai berikut :

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran (F)
1	2	3	4	5
1	Meningkatkan kesejahteraan petani	Nilai Tukar Petani	Meningkatnya pendapatan petani	Indeks NTP
2	Meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Nilai Produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Persentase peningkatan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura

				Persentase peningkatan produksi komoditi perkebunan
--	--	--	--	---

D. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis, disusun suatu Rencana Kinerja (Performance Plan) setiap tahunnya. Perjanjian Kinerja ini merupakan penjabaran target kinerja yang harus dicapai dalam satu tahun pelaksanaan. Perjanjian kinerja ini menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran stratejik maupun tingkat kegiatan, dan merupakan pembanding bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan.

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta kinerja utama yang akan dicapai yang ditentukan dengan mempertimbangkan tema pembangunan dan sumber daya yang tersedia.

Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)		(4)
1.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	1.1.1. Nilai Tukar Petani	Skor	107,5
2.	Meningkatnya Produksi Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	2.1.1. Produksi Tanaman Pangan : Padi Jagung Kedelai Ubi Kayu	ton	237525,12 450684,29 7891,95 107029,60
		2.1.2. Produksi Hasil Perkebunan: Kelapa Tembakau Cabe Jamu Jambu Mete Siwalan	ton	42663,92 9242,28 9868,15 4822,31 776,37
		2.1.3. Produktivitas Hasil Pertanian per Hektar Padi Jagung Kedelai Ubi Kayu	ton/ha	6,88 3,03 1,66 15,22
3	Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	3.1.1. Persentase Peningkatan Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan	%	0,1%
		3.1.2. Persentase Peningkatan Produktivitas Komoditi Perkebunan	%	2%

Agar dapat dilakukan analisis terhadap hasil kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep, maka pada saat penyusunan Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja pada awal tahun kami telah menetapkan Standar Pencapaian dengan skala ordinal sebagai berikut:

85 s.d. 100	: Sangat Berhasil	(SB)
$70 < X < 85$: Berhasil	(B)
$55 < X < 70$: Cukup	(C)
$X < 55$: Kurang	(K)

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja instansi pemerintah merupakan salah satu bentuk media untuk melaporkan keberhasilan atau kegagalan suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan tujuan dan sasaran organisasi. Dengan kata lain bahwa Laporan Kinerja Perangkat Daerah selain berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi kepada publik atas penyelenggaraan pemerintah yang menjadi tugas dan fungsi Perangkat Daerah, juga berfungsi sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan pencapaian tujuan dan sasaran Perangkat Daerah yang telah direncanakan dan diperjanjikan, serta sebagai bahan pertimbangan memutuskan kebijakan dalam rangka upaya perbaikan kinerja instansi pemerintah.

Adapun Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep secara rinci dapat kami sampaikan sebagai berikut :

III.A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

III. A.1. Realisasi dan Capaian Kinerja

Dari sasaran strategis yang diperjanjikan sebagaimana dimaksud pada huruf dalam Bab II di atas, dilakukan pengukuran realisasi dan capaian kinerja, baik Realisasi dan Capaian Kinerja Atas Target Kinerja Sasaran maupun Realisasi dan Capaian Kinerja Atas Target Kinerja Tujuan. Adapun realisasi kinerja dimaksud sebagai berikut :

Tabel 3.1

Realisasi dan Capaian Kinerja Atas Target Kinerja Sasaran Renstra 2020

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2020		
				TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Pendapatan Petani	Persentase peningkatan rata-rata pendapatan petani	%	5	9,02	180
2	Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Persentase Peningkatan Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	%	0,1	0,085	85
		Persentase Peningkatan Produktivitas Komoditi Perkebunan	%	0,2	0,25	125

Tabel 3.2

Realisasi dan Capaian Kinerja Atas Target Kinerja Tujuan Renstra 2020

NO.	TUJUAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TAHUN 2020		
				TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	6	7
	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani	skor	107,5	102,53	95,38
	Meningkatnya Produksi Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Produksi Tanaman Pangan :	ton			
		Padi	ton	237525,12	254.323,35	106,64
		Jagung	ton	450684,29	361.737,66	80,26
		Kedelai	ton	7891,95	347,14	4,40
		Ubi Kayu	ton	107029,6	41.889,50	39,14
		Produksi Hasil Perkebunan :				
		Kelapa	ton	42663,92	44180,09	103,55
		Tembakau	ton	9242,28	5901,59	63,85
		Cabe Jamu	ton	9868,15	10299,68	104,37
		Jambu Mete	ton	4822,31	5380,86	111,58
		Siwalan	ton	776,37	750,57	96,68
		Produktivitas Hasil Pertanian per Hektar				
		Padi	ton/ha	6,88	6,989	100,86
		Jagung	ton/ha	3,03	3,004	99,14
	Kedelai	ton/ha	1,66	1,388	83,61	
	Ubi Kayu	ton/ha	15,22	15,022	98,70	

III. A.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Tahun Sebelumnya

Untuk memberikan informasi peningkatan realisasi kinerja 3 (tiga) tahun terakhir maka kami sajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3

Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Renstra 3 (tiga) Tahun Terakhir

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI		
				2018	2019	2020
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Pendapatan Petani	Persentase peningkatan rata-rata pendapatan petani	%	n/a	n/a	9,02
2	Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Persentase Peningkatan Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	%	n/a	3,5	0,085
		Persentase Peningkatan Produktivitas Komoditi Perkebunan	%	n/a	0,18	0,25

Tabel 3.4

Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Renstra 3 (tiga) Tahun Terakhir

NO.	TUJUAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI			
				2018	2019	2020	
1	2	3	4	5	6	7	
1	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani	skor	n/a	101,34	102,53	
2	Meningkatnya Produksi Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Produksi Tanaman Pangan :					
		Padi	ton	227.205,60	232.170,12	254.323,35	
		Jagung	ton	406.462,92	433.177,37	361.737,66	
		Kedelai	ton	22.876,89	6.244,01	347,14	
		Ubi Kayu	ton	25.575,53	33.765,36	41.889,50	
	Produksi Hasil Perkebunan :						
		Kelapa	ton	44.360,33	44376,40	44.180,09	
		Tembakau	ton	7.707,10	8494,00	5.901,59	
		Cabe Jamu	ton	10.314,96	10333,80	10.299,68	
		Jambu Mete	ton	6.523,37	5351,74	5.380,86	
		Siwalan	ton	753,04	754,08	750,57	
	Produktivitas Hasil Pertanian per Hektar						
		Padi	ton/ha	6,868	6,935	6,989	
		Jagung	ton/ha	2,920	2,997	3,004	
		Kedelai	ton/ha	1,406	1,523	1,388	
		Ubi Kayu	ton/ha	14,45	14,47	15,022	

III.A.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target Akhir Renstra

Capaian kinerja sampai dengan tahun 2020 dibandingkan dengan target kinerja yang harus dicapai pada tahun akhir Renstra, dapat diuraikan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.5

Capaian Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Kinerja Sasaran Akhir Renstra

N O.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	CAPAIAN s/d TAHUN 2020	TARGET 2021	CAPAIAN AKHIR RPJMD s/d TAHUN 2020
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Pendapatan Petani	Persentase peningkatan rata-rata pendapatan petani	%	9,02	7	128
2	Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Persentase Peningkatan Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	%	0,085	0,1	85
		Persentase Peningkatan Produktivitas Komoditi Perkebunan	%	0,25	0,2	125

Tabel 3.6

Capaian Kinerja Terhadap Target Kinerja Tujuan Akhir Renstra

NO.	TUJUAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	CAPAIAN s/d TAHUN 2020	TARGET 2021	CAPAIAN AKHIR RPJMD s/d TAHUN 2020	
1	2	3	4	5	6	7	
1	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	Nilai Tukar Petani	skor	102,53	115,30	88,92	
2	Meningkatnya Produksi Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	Produksi Tanaman Pangan :					
		Padi	ton	254.323,35	241.088,00	105,07	
		Jagung	ton	361737,66	457.444,55	79,08	
		Kedelai	ton	347,14	8.010,33	4,33	
		Ubi Kayu	ton	41889,5	57.642,16	72,67	
		Produksi Hasil Perkebunan :					
		Kelapa	ton	44180,09	42.663,92	103,55	
		Tembakau	ton	5901,59	9.242,28	63,85	
		Cabe Jamu	ton	10299,68	9.868,31	104,37	
		Jambu Mete	ton	5380,86	4.822,31	111,58	
		Siwalan	ton	750,57	776,37	96,68	
		Produktivitas Hasil Pertanian per Hektar					
		Padi	ton/ha	6,989	6,91	100,42	
		Jagung	ton/ha	3,004	3,03	99,14	
Kedelai	ton/ha	1,388	1,66	83,61			
Ubi Kayu	ton/ha	15,022	15,22	98,70			

III.A. 4. Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Dari Sasaran Kebijakan Pembangunan Pertanian Nasional yang dicanangkan oleh Menteri Pertanian bahwa pada tahun 2020 – 2024 pada sasaran kebijakan no 3 yakni Peningkatan Kesejahteraan Petani , maka sasaran strategis Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep telah selaras dan mendukung sasaran kebijakan nasional yakni Peningkatan Kesejahteraan Petani dengan indikator Nilai Tukar Petani kabupaten Sumenep sebesar 102,53.

III.A. 5. Analisis Penyebab Keberhasilan /Kegagalan Tujuan Renstra dan Alternatif Solusi

Tujuan Renstra 1 :

Faktor yang menjadi penyebab target kinerja Tujuan Renstra 1, meningkatnya kesejahteraan petani dengan indikator Nilai Tukar Petani (NTP) tidak sesuai target yang telah ditetapkan pada tahun ini yakni 102,53 dari target 107,5 (dengan capaian 95,38%) adalah karena beberapa kondisi yakni karena adanya Pandemi yang secara merata telah melanda seluruh masyarakat kita sehingga sedikit banyak juga berdampak pada sektor pertanian khususnya dalam penjualan hasil produksi pertanian dan perkebunan sehingga pendapatan petani menjadi kurang maksimal , namun jika dibandingkan dengan tahun lalu 2019 maka sebenarnya nilai NTP ini meningkat dari 101.39 menjadi 102,53 . Faktor lain yang menjadi sebab yaitu kebutuhan pupuk non subsidi terutama di daerah tertentu menjadi sedikit lebih mahal sehingga menyebabkan cost produksi menjadi naik dan otomatis pengeluaran petani menjadi lebih besar.

Beberapa solusi yang perlu diambil agar target di tahun - tahun yang akan datang dapat tercapai sesuai dengan harapan antara lain :

1. Melakukan pemberdayaan petani dengan kegiatan padat karya sehingga pendapatan petani menjadi meningkat ,
2. Mengoptimalkan penyelenggaraan penyuluhan dan sosialisasi yang lebih efektif melalui poktan atau gapoktan di tingkat desa atau Kecamatan agar mudah dalam pendataan kebutuhan pupuk bersubsidi.
3. Selain itu perlu segera menerbitkan Kartu Tani untuk yang baru bergabung dalam rangka pennebusan pupuk bersubsidi.
4. Langkah lain yang bisa diambil yakni mengintensifkan pembuatan pupuk organik agar kebutuhan masyarakat petani terhadap pupuk bisa diatasi dengan adanya pupuk organik dan melakukan penerapan pemupukan berimbang dengan mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia.

Tujuan Renstra 2 :

Faktor yang menjadi pendorong keberhasilan/kegagalan kinerja Tujuan Renstra 2 akan kami rinci per komoditi pertanian dan perkebunan sebagai berikut :

Jumlah/Nilai Produksi Pertanian Tanaman Pangan

Berdasar tabel 3.1.2 diatas dapat digambarkan capaian untuk produksi Padi dapat dicapai sesuai yang ditargetkan yakni sebesar 106,64%, dari target sebesar 237.525,12 ton dan realisasi sebesar 254.323,35 ton. Faktor yang mendorong keberhasilan produksi Padi karena beberapa hal diantaranya Produktivitas yang meningkat, luas tanam Padi yang tercapai dan pengairan untuk tanaman Padi yang cukup memadai serta adanya beberapa inovasi yang telah dilakukan oleh penyuluh beserta kelompok tani di lapangan.

Untuk Komoditi Jagung ditargetkan sebesar 450.684,29 ton dan dicapai 361.737,66 ton (80,26%) . Kedelai ditargetkan 7891,95 ton dicapai 347,14 ton

(4,40%) . Ubi Kayu ditargetkan 107.029,6 ton dicapai 41.889,50 ton (39,14%) . Alasan beberapa target produksi yang tidak bisa dicapai dikarenakan adanya beberapa faktor antara lain penurunan luas panen dari komoditi Pertanian seperti, Kedelai , Ubi Kayu. Untuk Komoditi Kedelai selain karena penurunan luas panen juga dikarenakan minat petani yang menurun yang disebabkan faktor harga jual kedelai yang berkisar di harga Rp. 5000 ,- dan disinilah perlu intervensi pemerintah untuk menjaga stabilitas harga di kisaran minimal Rp. 7000,-.

Jumlah Produksi Tanaman Perkebunan

Berdasar tabel 3.1.2 diatas dapat digambarkan capaian untuk produksi Kelapa ditargetkan sebesar 42.663,92 ton dicapai sebesar 44.180,09 (103,55%). Cabe Jamu ditargetkan sebesar 9.868,15 ton dicapai 10299,68 ton (104,37%). Jambu Mete ditargetkan sebesar 4.822, 31 ton dicapai 5.380,86 ton (111,58%), Pada 3 komoditi Perkebunan ini berhasil mencapai angka yang ditargetkan karena bebepa faktor yakni , tanaman produktif masih memproduksi dengan baik, permintaan akan komoditi ini cukup banyak sehingga memacu petani untuk menjaga stabilitas produksi tetap baik.

Untuk komoditi Perkebunan lainnya ,yakni tanaman Tembakau ditargetkan sebesar 9242,28 ton dicapai 5901,59 ton (63,85%) masih perlu menjadi fokus perhatian dari semua pihak, penurunan produksi dikarenakan luas tanam yang menurun menyesuaikan kebutuhan Pabrikan, namun secara produktivitas, komoditi ini mengalami kenaikan dari 600 ton/ha menjadi kisaran 700 ton/ha. Sedangkan untuk produksi Siwalan ditargetkan sebesar 776,37 ton dicapai 750,57 ton (96,68) , faktor penyebab tidak tercapai target karena banyak tanaman tua yang sudah tidak menghasilkan sedangkan tanaman pengganti belum memproduksi.

Adapun solusi atau pemecahan yang bisa ditempuh antar lain:

1. Perbaiki pola tanam dalam satu tahun disesuaikan dengan kondisi iklim yang berkembang di tiap wilayah
2. Melakukan kemitraan untuk beberapa komoditi seperti Jagung, Tembakau dalam rangka menjaga stabilitas harga dan jumlah produksi
3. Untuk Tanaman Perkebunan Tahunan yang sudah tua perlu segera dilakukan peremajaan.
4. Dilakukan Penguatan Kelembagaan Petani, Pengembangan Penyuluhan dan Perbaiki infrastruktur dan penumbuhan korporasi petani

III.A. 6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Untuk mengukur tingkat efisiensi sumber daya pada tahun 2020, dapat dilakukan dengan melakukan Analisis Efisiensi atas realisasi kinerja Sasaran Renstra sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.7

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran Atas Realisasi Kinerja Sasaran Renstra

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA			ANGGARAN			TINGKAT EFISIENSI
				TARGET	REALISASI	CAPAIAN	ALOKASI (Rp)	REALISASI (Rp)	PENYERAPAN ANGGARAN	
1	Meningkatnya Pendapatan Petani	Persentase peningkatan rata-rata pendapatan petani	%	5	9,02	180	97.004.500	95.699.000	98,65	81,35
2	Meningkatnya Produktivitas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Persentase Peningkatan Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura	%	0,1	0,085	85	7.104.490.168	7.034.821.361	99,02	-14,02
		Persentase Peningkatan Produktivitas Komoditi Perkebunan	%	0,2	0,25	125	4.649.304.291	4.604.182.713	99,03	25,97

III.A.7. Analisis Program /Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tingkat capaian kinerja tujuan/sasaran dipengaruhi oleh beberapa faktor baik berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap tercapainya target kinerja. Penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja tujuan/sasaran salah satunya disebabkan oleh program/kegiatan. Secara rinci penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja yang Tujuan/Sasaran dapat diuraikan sebagai berikut :

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Kinerja yang dipengaruhi oleh Program /Kegiatan sebagai berikut :

Tujuan Renstra 1 : Meningkatnya Kesejahteraan Petani

Capaian Kinerja 1 ini ditunjang oleh tercapainya target kinerja Program Bina Usaha Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan Sedangkan tercapainya kinerja program tersebut ditunjang dengan keberhasilan kinerja Kegiatan Penanganan Pemasaran Produk Pertanian/ Perkebunan , Kemitraan dan Temu Usaha Produk Pertanian/Perkebunan. Penyediaan Alat Pengolahan Hasil Pertanian/Perkebunan

Tujuan Renstra 2 : Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan

Keberhasilan capaian kinerja 2 ditunjang oleh tercapainya target kinerja :

- 1) Program Produksi Pertanian , dan program ini juga ditunjang dengan keberhasilan kinerja Kegiatan Intensifikasi Tanaman Pangan, Kegiatan Budidaya Tanaman Hortikultura dan Kegiatan Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman;
- 2) Program Penyediaan Prasarana dan Sarana Pertanian, Hortikultura dan Perkebunan, dan program ini ditunjang dengan keberhasilan kinerja Kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan dan Pengelolaan JUT,

Jaringan Irigasi tersier dan pembangunan sumber sumber air, Kegiatan Pengawasan dan Pengawalan Pupuk Bersubsidi/ Pestisida, Kegiatan Pengadaan alat mesin pertanian dan penerapan teknologi pertanian, Kegiatan Penyediaan informasi teknologi dalam sistem penyuluhan pertanian, Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sistem Pertanian Terpadu Di Daerah Dataran Tinggi (IDB) dan juga Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana, Peningkatan Produksi dan Penyuluhan Pertanian (DAK)

- 3) Program Peningkatan kualitas bahan baku (DBHCHT), yang ditunjang dengan keberhasilan kinerja Kegiatan Penerapan budidaya tembakau yang baik, Kegiatan Penanganan Panen dan Pasca Panen, Kegiatan Dukungan sarana dan prasarana usaha tani tembakau dan juga Kegiatan Penerapan inovasi teknis;
- 4) Program Produksi Perkebunan, yang ditunjang dengan keberhasilan kinerja Kegiatan Intensifikasi Tanaman Perkebunan Tahunan dan Kegiatan Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Perkebun

Adapun gambaran capaian kinerja masing-masing program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja produksi dan produktifitas pertanian dan perkebunan , dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 3.8
Realisasi Kinerja Tahun 2020

NO.	TUJUAN/SASARAN/PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET	REALIASASI	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6	7
I.	Meningkatnya Kesejahteraan Petani	<i>Nilai NTP</i>	<i>skor</i>	107,5	102,53	102
I.1	Program Bina Usaha Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	Persentase kelompok tani yang menjadi kelompok pengolah	%	1,5	1,5	100,00
I.1.1	Penanganan Pemasaran Produk Pertanian/ Perkebunan	Jumlah penanganan pemasaran produk pertanian/perkebunan				
	Sub Kegiatan Pameran Potensi Produk Pertanian/Perkebunan	Jumlah produk pertanian yang dipromosikan	jenis	6	20	333,33
I.1.2	Kemitraan dan Temu Usaha Produk Pertanian/Perkebunan	Jumlah kelompok yang melaksanakan kemitraan usaha dan difasilitasi				
	Sub Kegiatan Kemitraan Usaha Tani Komoditi Pertanian/Perkebunan	Jumlah kelompok yang melaksanakan kemitraan usaha	kelompok	2	7	350,00
I.1.3	Penyediaan Alat Pengolahan Hasil Pertanian/Perkebunan	Jumlah alat pengolahan hasil yang disediakan	paket	5	5	100,00
II.	Meningkatnya Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	<i>Persentase Peningkatan Produktivitas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura</i>	%	0,1	0,11	110
		<i>Persentase Peningkatan Produktivitas Komoditi Perkebunan</i>	%	2	10	500
II.1	Program Produksi Pertanian	Jumlah produksi padi	ton	237.525,12	283.741,00	119,46

		Jumlah produksi jagung	ton	450.684,29	382.220,00	84,81
		Jumlah produksi kedelai	ton	7.891,95	356,50	4,52
		Jumlah Produksi Ubi Kayu	ton	54.897,30	34.135,41	62,18
		Jumlah produksi bawang merah	kwintal	5.157,29	68.052,00	1319,53
		Jumlah produksi cabe rawit	kwintal	3.495,52	77.022,00	2203,45
	Kegiatan Intensifikasi Tanaman Pangan	Jumlah luas tanam demplot tanaman pangan yang dilaksanakan	hektar	5	5	100,00
	Kegiatan Budidaya Tanaman Hortikultura	Jumlah luas tanam demplot tanaman hortikultura yang dilaksanakan	hektar	1	1	100,00
	Kegiatan Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman	Jumlah luasan yang dilakukan pencegahan serangan OPT	hektar	80	80	100,00
	Program Penyediaan Prasarana dan Sarana Pertanian, Hortikultura dan Perkebunan	Persentase penyediaan sarana dan prasarana pertanian dengan kebutuhannya	%	10	10	100,00
	Kegiatan Pemberdayaan Kelembagaan dan Pengelolaan JUT, Jaringan Irigasi tersier dan pembangunan sumber sumber air	Jumlah pembangunan/rehab infrastruktur pertanian yang dilaksanakan	unit	5	4	80,00
	Kegiatan Pengawasan dan Pengawalan Pupuk Bersubsidi/ Pesticida	Jumlah kecamatan yang dilakukan pengawasan dan pengawalan pupuk bersubsidi	kec.	27	27	100,00
	Kegiatan Pengadaan alat mesin pertanian dan penerapan teknologi pertanian	Jumlah pengadaan alat mesin pertanian dan penerapan teknologi pertanian	unit	71	71	100,00
	Sub Kegiatan Pengadaan Alat Mesin Pertanian	Jumlah pengadaan alat mesin pertanian	unit	71	71	100,00

	Kegiatan Penyediaan informasi teknologi dalam sistem penyuluhan pertanian	Jumlah penyediaan informasi teknologi dalam sistem penyuluhan pertanian	kelompok	200	200	100,00
	Sub Kegiatan Penyebaran informasi teknologi pertanian dalam upaya peningkatan kapasitas SDM Pertanian	Jumlah kelompok tani yang naik kelas	kelompok	200	200	100,00
	Kegiatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sistem Pertanian Terpadu Di Daerah Dataran Tinggi (IDB)	Jumlah luasan terkelola dengan penyediaan sarana dan prasarana terpadu yang dilaksanakan	hektar	26	26	100,00
	Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana, Peningkatan Produksi dan Penyuluhan Pertanian (DAK)	Jumlah penyediaan sarana dan prasarana	unit	74	74	100,00
	Program Peningkatan kualitas bahan baku (DBHCHT)	Jumlah penyediaan bahan baku (tembakau) berkualitas	batang	30.000.000	30.000.000	100,00
	Kegiatan Penerapan pembudidayaan sesuai dengan Good Agricultural Practices tembakau	Jumlah luasan pembudidayaan bibit tembakau nikotin rendah yang dilaksanakan	hektar	2,5	2,5	100,00
	Kegiatan Penanganan Panen dan Pasca Panen	Jumlah sarana dan prasarana panen dan pasca panen yang disediakan	unit	25	25	100,00
	Kegiatan Dukungan sarana dan prasarana usaha tani tembakau	Jumlah sarana dan prasarana usaha tani tembakau yang disediakan	unit	74	74	100,00
	Kegiatan Penerapan inovasi teknis	Jumlah luas demplot penangkaran benih tembakau varietas unggul	hektar	3	3	100,00
	Kegiatan Penerapan budidaya tembakau yang baik	Jumlah luasan pembudidayaan bibit tembakau nikotin rendah yang dilaksanakan	hektar	2,5	2,5	100,00

	Program Produksi Perkebunan	Jumlah produksi kelapa	ton	42.663,92	44.820,16	105,05
		Jumlah produksi cabe jamu	ton	9.868,31	10.437,14	105,76
		Jumlah produksi jambu mete	ton	4.822,31	8.011,69	166,14
		Jumlah produksi siwalan	ton	776,37	754,92	97,24
		Jumlah produksi tembakau	ton	9.242,28	5.901,59	63,85
	Kegiatan Intensifikasi Tanaman Perkebunan Tahunan	Jumlah luas tanam demplot tanaman perkebunan tahunan yang dilaksanakan	hektar	2,6	4,14	159,23
	Kegiatan Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Perkebunan	Jumlah tanaman perkebunan yang diremajakan/ tertangani	batang	200	200	100,00

III.B. Realisasi Anggaran

Anggaran Belanja pada Tahun Anggaran 2020 dibedakan dalam dua jenis pengeluaran Belanja Tak Langsung dan Belanja Langsung (Belanja Operasional dan Pemeliharaan baik dalam aparaturnya maupun selanjutnya).

Rincian Anggaran Belanja tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a). Belanja Tak Langsung

- Belanja Pegawai Rp. 17.447.512.432,00

b). Belanja Langsung

- Belanja Pegawai..... Rp. 39.800.000,00

- Belanja Barang dan Jasa Rp. 12.847.911.987,00

- Belanja Modal Rp. 1.784.004.800,00

Jumlah Anggaran Belanja Langsung Kegiatan Pembangunan Pertanian dalam rangka mencapai target kinerja yang telah ditetapkan adalah sebesar Rp. 14.671.716.787,-, yakni terdiri dari 8 program pembangunan, meliputi 37 (tiga puluh tujuh) Kegiatan.

Realisasi anggaran program/kegiatan merupakan realisasi penyerapan anggaran program/kegiatan tahun anggaran 2020. Adapun realisasi program/kegiatan secara rinci sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.9

Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2020

NO.	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
I	Program Peningkatan Manajemen Dan Pelayanan Administrasi	2.622.707.828	2.615.864.222	99,74
I.1	Penyediaan jasa surat menyurat	1.408.000	1.408.000	100,00
I.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	238.800.000	236.815.311	99,17
I.3	Penyediaan bahan dan jasa kebersihan kantor	9.400.000	9.280.000	98,72
I.4	Penyediaan kebutuhan bahan perkantoran	35.785.918	35.608.200	99,50
1.5	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	26.200.000	26.192.900	99,97
1.6	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	149.500.000	149.368.000	99,91
I.7	Penyediaan makanan dan minuman	8.605.000	8.599.000	99,93
I.8	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	119.000.000	118.806.983	99,84
I.9	Operasional UPTD	3.750.000	3.750.000	100,00
I.10	Penyediaan Jasa Layanan Perkantoran	481.500.000	480.000.000	99,69
I.11	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor/rumah dinas	210.014.850	210.014.000	100,00
I.12	Rehabilitasi Gedung Kantor/rumah dinas	993.047.150	991.414.150	99,84
I.13	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor/rumah dinas	231.808.910	230.820.868	99,57
I.14	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	99.500.000	99.474.810	99,97
I.15	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan dan perlengkapan gedung kantor/rumah dinas	14.388.000	14.312.000	99,47
II	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	18.080.000	18.080.000	100,00
II.1	Pengelolaan dan peningkatan disiplin Kepegawaian	18.080.000	18.080.000	100,00

III	Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	180.130.000	180.130.000	100,00
III.1	Penyusunan Laporan Keuangan	1.800.000	1.800.000	100,00
III.2	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	178.330.000	178.330.000	100,00
III.2.1	<i>Sub Kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD</i>	<i>176.200.000</i>	<i>176.200.000</i>	<i>100,00</i>
III.2.2	<i>Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran OPD</i>	<i>2.130.000</i>	<i>2.130.000</i>	<i>100,00</i>
IV	Program Bina Usaha Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan	97.004.500	95.699.000	98,65
IV.1	Penanganan Pemasaran Produk Pertanian/ Perkebunan	30.335.000	30.276.000	99,81
IV.1.1	<i>Sub Kegiatan Pameran Potensi Produk Pertanian/Perkebunan</i>	<i>30.335.000</i>	<i>30.276.000</i>	<i>99,81</i>
IV.2	Kemitraan dan Temu Usaha Produk Pertanian/Perkebunan	21.305.000	20.130.000	94,48
IV.2.1	<i>Sub Kegiatan Kemitraan Usaha Tani Komoditi Pertanian/Perkebunan</i>	<i>21.305.000</i>	<i>20.130.000</i>	<i>94,48</i>
IV.3	Penyediaan Alat Pengolahan Hasil Pertanian/Perkebunan	45.364.500	45.293.000	99,84
V	Program Produksi Pertanian	638.649.928	628.064.852	98,34
V.1	Intensifikasi Tanaman Pangan	193.500.000	184.298.100	95,24
V.2	Budidaya Tanaman Hortikultura	410.149.928	409.184.728	99,76
V.3	Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman	35.000.000	34.582.024	98,81
VI	Program Penyediaan Prasarana dan Sarana Pertanian, Hortikultura dan Perkebunan	6.465.840.240	6.406.756.509	99,09

VI .1	Pemberdayaan Kelembagaan dan Pengelolaan JUT, Jaringan Irigasi tersier dan pembangunan sumber sumber air	761.358.440	759.276.833	99,73
VI .2	Pengawasan dan Pengawalan Pupuk Bersubsidi/ Pestisida	46.055.000	45.875.000	99,61
VI .3	Pengadaan alat mesin pertanian dan penerapan teknologi pertanian	2.710.304.000	2.657.622.000	98,06
VI.3.1	<i>Sub Kegiatan Pengadaan Alat Mesin Pertanian</i>	<i>2.710.304.000</i>	<i>2.657.622.000</i>	<i>98,06</i>
VI .4	Penyediaan informasi teknologi dalam sistem penyuluhan pertanian	212.000.000	208.725.876	98,46
VI.4.1	<i>Sub Kegiatan Penyebaran informasi teknologi pertanian dalam upaya peningkatan kapasitas SDM Pertanian</i>	<i>212.000.000</i>	<i>208.725.876</i>	<i>98,46</i>
VI .5	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sistem Pertanian Terpadu Di Daerah Dataran Tinggi (IDB)	116.310.000	116.276.500	99,97
VI .6	Penyediaan Sarana dan Prasarana, Peningkatan Produksi dan Penyuluhan Pertanian (DAK)	2.619.812.800	2.618.980.300	99,97
VII	Program Peningkatan kualitas bahan baku (DBHCHT)	4.557.804.291	4.514.869.013	99,06
VII .1	Penerapan pembudidayaan sesuai dengan Good Agricultural Practices tembakau	391.636.590	391.636.590	100,00
VII .2	Penanganan Panen dan Pasca Panen	639.553.000	636.689.000	99,55
VII .3	Dukungan sarana dan prasarana usaha tani tembakau (Sarpras)	3.179.696.000	3.147.346.656	98,98
VII .4	Penerapan inovasi teknis	257.346.541	253.988.885	98,70
VII .5	Penerapan budidaya tembakau yang baik	89.572.160	85.207.882	95,13
VIII	Program Produksi Perkebunan	91.500.000	89.313.700	97,61
VIII .1	Intensifikasi Tanaman Perkebunan Tahunan	39.500.000	38.490.500	97,44

VIII .2	Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Perkebunan	52.000.000	50.823.200	97,74
	JUMLAH	14.671.716.787	14.548.777.296	99,16

BAB IV PENUTUP

Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep telah dapat diselenggarakan sebagaimana mestinya.

Ukuran keberhasilan ataupun kinerja atas pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewajiban dapat dilihat dari data indikator kinerja sasaran yang dicapai dalam tahun 2020.

Pencapaian kinerja sasaran dalam tahun 2020 tercapai sebagaimana dijelaskan pada Bab III.

Keberhasilan dan prestasi pelaksanaan pembangunan yang dicapai selama ini, tidak berarti kinerja pemerintah berjalan dengan lancar, namun masih ada permasalahan yang masih memerlukan pemecahan.

Permasalahan-permasalahan yang timbul dalam pencapaian sasaran meliputi :

❖ Ada beberapa kendala yang dihadapi, yaitu :

- Tidak tercapainya target produksi Jagung karena dipengaruhi oleh luas tanam yang berkurang sehingga jumlah produksi juga menurun yang terjadi di tahun 2020, sedangkan Tidak tercapainya target produksi komoditi Kedelai dikarenakan minat petani terhadap komoditi ini karena harga jual yang rendah jadi perlu intervensi pemerintah dalam hal menstabilkan harga kedelai minimal di angka Rp. 7000 .
- Penurunan komoditi tanaman pangan utama seperti Ubi Kayu memang belum dicapai sesuai sasaran. Hal ini disebabkan menurunnya minat petani terhadap komoditas tersebut karena stagnannya harga

produksi oleh pedagang pengumpul yang memasok pada pelaku usaha kripik Singkong

- Produksi Tembakau dan Siwalan tidak mencapai target dikarenakan kemarau panjang yang mengakibatkan produktivitas tanaman rendah sehingga akibatnya jumlah produksi juga tidak sesuai yang ditargetkan

Sedangkan strategi pemecahan masalah yang dapat dilaksanakan di tahun mendatang meliputi :

- ❖ Perbaikan pola tanam satu tahun disesuaikan dengan kondisi iklim yang berkembang di setiap wilayah;
- ❖ Peningkatan penerapan teknologi anjuran secara penuh dan didukung penyediaan sarana yang tepat (waktu, jumlah, jenis, dan tempat) serta peningkatan kinerja pelayanan aparaturnya dan pendayagunaan sarana prasarana yang memadai;
- ❖ Pemanfaatan Kebun Bibit /Lahan BPP sebagai lahan percontohan inovasi teknologi pertanian sehingga dapat dicontoh oleh masyarakat kelompok tani dalam berusaha tani.
- ❖ Dilakukan Penguatan Kelembagaan Petani, Pengembangan Penyuluhan dan Perbaikan Infrastruktur Pertanian.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat menjadi sumber informasi bagi semua pihak yang berkepentingan, terutama bagi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Sumenep agar dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dapat lebih ditingkatkan sesuai dengan harapan masyarakat Kabupaten Sumenep pada tahun-tahun mendatang.